

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Gurami (*Osphronemus goramy* Lac.) merupakan salah satu ikan asli perairan Indonesia yang sudah dibudidayakan secara komersial di masyarakat. Hingga saat ini, kawasan budidaya ikan ini masih terbatas di beberapa daerah. Namun sejalan dengan peningkatan permintaan masyarakat, usaha budidaya ikan gurami semakin diminati dan dilakukan secara luas. Untuk mengimbangi kegiatan budidaya tersebut, diperlukan pasokan benih dalam jumlah yang mencukupi dengan kualitas yang baik.

Jumlah produksi benih ikan gurami pada tahun 2000 diseluruh Indonesia adalah 280.079.000 ekor sedangkan permintaan benih adalah 794.900.000. jadi jumlah produksi benih siap tebar masih belum bisa mengimbangi permintaan benih (Dirjen Perikanan Budidaya Departemen Kelautan dan Perikanan, 2000). Benih merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan budidaya. Keberhasilan pembenihan dalam budidaya ikan gurame dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pemilihan lokasi yang tepat, pemilihan induk gurame, pelaksanaan pemijahan, penetasan telur, dan pemeliharaan larva.

Jumlah benih dapat dilakukan dengan upaya pengelolaan induk yang baik dan pemeliharaan benih yang lebih terkontrol. Kualitas benih yang baik dapat dihasilkan bila proses produksi yang digunakan mengacu pada standar prosedur yang tepat. Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk memilih komoditas ikan gurami di lokasi Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi Jawa Barat sebagai pengembangan keterampilan Magang Kerja Industri (MKI), karena memiliki fasilitas yang lengkap, berpengalaman dalam pengembangan budidaya, memiliki tenaga kerja yang terlatih, produktif dan selalu berkesinambungan dalam usaha budidaya ikan gurami.

Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri

Tujuan MKI secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, industri, instansi dan bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat MKI, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal setelah lulus Sarjana Sains Terapan (SST). Selain itu, dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri

1. Menambah pemahaman kepada mahasiswa mengenai teknik pembenihan ikan Gurami agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja atau berwirausaha.
2. Mengetahui kelayakan usaha pembenihan ikan Gurami di BBPBAT Sukabumi.

1.1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

Setelah melakukan MKI pada bidang konsentrasi Budidaya Perairan, mahasiswa diharapkan :

1. Meningkatkan keterampilan dalam penerapan beberapa aspek teknik pembenihan ikan gurami
2. Dapat Meningkatkan Pengetahuan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Dapat merasakan dan memahami situasi dan suasana kerja di lokasi MKI serta memahami sikap dan perilaku kerja.
4. Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai pembenihan ikan gurami dan kemudian dibesarkan dalam wadah budidaya.

5. Dapat menentukan indikator-indikator keberhasilan produksi pada sistem kerja dari seluruh kegiatan yang diikuti sebagai bekal untuk berwirausaha.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan MKI ini dilakukan di BBPBAT Jalan Selabintana nomor 37 Kelurahan Selabatu Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 15 maret 2013 sampai dengan 14 mei 2013 dengan waktu 9 jam perhari kerja diluar waktu tambahan (kegiatan diluar jam kerja wajib) dan total akumulasi 512 jam.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah metode praktek, diskusi, studi literatur.

Praktikan sendiri bersifat sebagai partisipan yang mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di BBPBAT, khususnya dalam kegiatan pembenihan ikan gurami.